

LAPORAN
ASISTEN DEPUTI BIDANG PERLINDUNGAN HAK PEREMPUAN DARI
TINDAK PIDANA PERDAGANGAN ORANG

TENTANG

PELAKSANAAN RAPAT KOORDINASI NASIONAL GUGUS TUGAS
PENCEGAHAN DAN PENANGANAN TINDAK PIDANA PERDAGANGAN
ORANG (TPPO) TAHUN 2019

KUPANG – NTT, 15 OKTOBER 2019

Yang terhormat,

- **Ibu Prof. dr. Vennetia R Danes, PhD, Deputi Bidang Perlindungan Perempuan Kementerian PPPA, Selaku Kepala Sekretariat Gugus Tugas Pencegahan dan Penanganan TPPO**
- **Bapak Ghafur Akbar Dharmaputra, Deputi Bidang Koordinasi Perlindungan Perempuan dan Anak, Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan, selaku perwakilan Ketua GT PP-TPPO Pusat**
- **Bapak Ir. Ben Polo Maing, Sekretaris Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur**

Yang kami hormati

- **Bapak/Ibu Anggota Gugus Tugas PP-TPPO Pusat dan Daerah dari seluruh Indonesia**
- **Bapak/Ibu pejabat Eselon I Kementerian PP-PA**
- **Bapak/Ibu mitra kerja Gugus Tugas PP-TPPO: lembaga masyarakat, organisasi profesi**
- **Bapak/Ibu Mitra Pembangunan**
- **Bapak/Ibu Narasumber, Fasilitator, Undangan dan hadirin yang berbahagia.**

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh,

Shalom,

Om Swastiastu, Salam Kebajikan, Namu Budaya

Selamat malam dan salam sejahtera bagi kita semua,

Pertama-tama Puji dan Syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah mengijinkan kita semua dapat menghadiri Pembukaan “Rapat Koordinasi Nasional Gugus Tugas Pencegahan dan Penanganan Tindak Pidana Perdagangan Orang Tahun 2019” pagi ini.

Kami sampaikan bahwa RAKORNAS GT PP-TPPO ini dapat terselenggara dengan lancar berkat kerjasama dan dukungan penuh dari Gubernur, Wakil Gubernur, dan seluruh jajaran Pemerintahan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur. Adapun dasar pelaksanaan kegiatan Rakornas GT PP-TPPO ini adalah Peraturan Presiden No. 69 Tahun 2008 tentang Gugus Tugas Pencegahan dan Penanganan Tindak Pidana Perdagangan Orang, Peraturan Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Nomor 2 Tahun 2016 tentang Rencana Aksi Nasional Pemberantasan Tindak Pidana Perdagangan Orang Tahun 2015-2019, dan Renstra Kementerian PP-PA 2015-2019.

Kota Kupang dan Provinsi Nusa Tenggara Timur dipilih menjadi lokus kegiatan ini, terutama karena kami ingin mendukung komitmen Pemerintah Daerah dan Masyarakat Sipil di NTT dalam mencegah dan menangani masih tingginya pekerja migran ilegal yang berpotensi menjadi korban TPPO. Peserta Rakornas ini dihadiri oleh anggota Gugus Tugas PP-TPPO Pusat dari 21 kementerian/lembaga, 32 Gugus Tugas PPTPPO provinsi, dan 242 GT PPTPPO kabupaten/kota, sejumlah lembaga masyarakat dan organisasi profesi yang aktif dalam PPTPPO, dan mitra pembangunan terkait. Khusus untuk Provinsi NTT, diundang pula Kepala Dinas P3A dan Kepala Dinas Ketenagakerjaan dari 22 kabupaten/kota.

Sebagai sebuah forum interaksi bagi para pemangku kepentingan terkait upaya PPTPPO, kami upayakan agenda acara mengedepankan dialog guna mencapai tujuan kegiatan ini yaitu:

1. Memperkuat koordinasi antar pemangku kepentingan dalam upaya Pemberantasan TPPO baik di pusat dan daerah;
2. Menciptakan komunikasi, integrasi, sinkronisasi, dan sinergi antar Pemerintah pusat dan daerah;
3. Berbagi informasi tentang kebijakan-kebijakan terbaru dan praktek-praktek terkait pencegahan dan penanganan TPPO
4. Memantau, membahas masalah dan hambatan, dan mensinergiskan pelaksanaan langkah-langkah pencegahan dan penanganan tindak pidana perdagangan orang secara nasional.

Di akhir pertemuan ini, kami harapkan adanya penguatan komitmen pemerintah pusat dan daerah dalam upaya pencegahan dan penangan TPPO secara bersama-sama, serta peningkatan kapasitas dan peran para pemangku kepentingan dalam upaya

perlindungan hak perempuan dan anak dari TPPO mulai dari pencegahan, penanganan/pelayanan, dan pemberdayaan.

Pada kesempatan ini izinkanlah kami atas nama Panitia Penyelenggara menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh pihak terkait yang telah membantu dan mendukung sehingga terselenggaranya acara ini terutama kepada para pembicara/nara sumber/fasilitator, Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur, serta Gugus Tugas PPTPPO Pusat dan Daerah. Tak lupa pula kami sampaikan permohonan maaf sebesar-besarnya kepada para pihak, undangan dan hadirin apabila terdapat kekurangan dan kealfaan dalam penyelenggaraan kegiatan ini.

Demikian kami laporkan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu alaikum Warahmatullahi Wabarrakatuh,

Shalom dan Salam Sejahtera

Kupang, 15 Oktober 2019

Ir. Destri Handayani, ME